

ABSTRAK

PROSES KREATIF PEMBELAJARAN TARI KREASI LAMPUNG DENGAN PENDEKATAN KOREOGRAFI PADA EKSTRAKURIKULER DI SMPN 22 BANDAR LAMPUNG

Oleh

FEBRIANTO WIKAN JAYA ALI

Masalah dalam penelitian adalah bagaimana proses kreatif pada ruang, waktu dan gerak yang dihasilkan siswa dalam pembelajaran tari kreasi Lampung menggunakan pendekatan koreografi di ekstrakurikuler SMPN 22 Bandar Lampung dan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses kreatif yang dihasilkan tersebut. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif menggunakan metode dan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan triangulasi sumber data terhadap guru dan 7 orang siswa. Proses kreatif yang dihasilkan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 22 Bandar Lampung tersebut didapatkan dengan mengembangkan gerak dasar yang diberikan guru, dan dilakukan melalui tahap eksplorasi dan improvisasi dengan menggerakkan bagian tubuh untuk merangsang timbulnya gerakan baru, sementara pembentukan gerak dilakukan untuk menggabungkan gerakan yang sudah didapatkan. Proses tersebut baru terlihat pada pertemuan kedua sampai kedelapan, sementara pada pertemuan pertama, proses kreatif pada siswa tidak terjadi, adapun proses kreatif pada pertemuan kedua sampai keenam terjadi secara individu, sementara pertemuan ketujuh dan kedelapan secara kelompok.

Kata kunci: koreografi, proses kreatif, SMPN 22 Bandar Lampung, tari kreasi.

ABSTRACT

CREATIVE PROCESS OF LAMPUNGESE CREATIONS DANCE STUDY THROUGH CHOREOGRAPHIC APPROACH OF THE EXTRACURRICULAR IN SMPN 22 BANDAR LAMPUNG

By

FEBRIANTO WIKAN JAYA ALI

The problem of the research was how the creative process of place, gesture, and time produced by the students while studying Lampungese creations dance learning using choreographic approach in extracurricular of SMPN 22 Bandar Lampung of which aim is to describe the creative process of Lampungese creations dance learning using choreographic approach. This research is descriptive qualitative by using method and technique of data collecting by interviewing teacher, and triangulation of data source of teacher and 7 students was the source of this research. Creative process produced by the students in the extracurricular of SMPN 22 Bandar Lampung was obtained by developing a basic movement given the teacher, and it is carried out through the exploration and improvisation stage by moving the body parts to stimulate the emergence of new movements, while the formation of motion is carried out to combine the movements already obtained. The process was only seen in the second to eighth meeting, while at the first meeting, the creative process in the students did not occur, while the creative process at the second to sixth meeting took place individually, while the seventh and eighth meetings were in groups.

Keywords: choreography, creative process, dance creations, SMPN 22 Bandar Lampung.